

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM)
BERBASIS APLIKASI SIAGA DALAM MENINGKATKAN
PELAYANAN ADMINISTRASI PADA SEKSI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAIS) KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
BANYUWANGI**

Moh. Harun Al Rosid¹, Ahmad Bayu Ma'rufin²
e-mail: harun2939@gmail.com¹, bayusosmed112@gmail.com²

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi**

ABSTRAK

Ma'rufin, Ahmad Bayu, 2023. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi SIAGA Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi". Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung, pembimbing: Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA), Pelayanan Administrasi.

Sistem Informasi Manajemen atau yang sering disebut dengan SIM adalah sistem informasi yang dirancang untuk menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan oleh para manajer. Salah satu informasi manajemen dalam organisasi adalah sebagai pengelola pelayanan ataupun pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas suatu layanan. Dalam hal ini pengimplementasian Sistem Informasi Manajemen (SIM) khususnya dibidang pelayanan pendidikan di Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi mempunyai aplikasi yang bernama SIAGA (Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi. 2) Menganalisis dan mendeskripsikan Problematika dari sisi faktor penghambat dan pendukung kelancaran pengoperasian aplikasi SIAGA pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi. 3) Mendeskripsikan Bentuk alternatif solusi terhadap permasalahan Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan

Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi SIAGA Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Moh. Harun Al Rosid, Ahmad Bayu Ma'rufin

administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive*. Analisis data yang digunakan adalah analisis milik *interaktif* Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa: 1) Implementasi SIM berbasis aplikasi SIAGA sangat membantu pelayanan administrasi yang ada di kantor seksi PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi. 2) Faktor penghambat berasal dari guru itu sendiri yang jarang update dan juga aplikasi sering down serta data tercampur dari pusat. Sedangkan faktor pendukung aplikasi SIAGA yaitu informasi lebih akurat, tepat waktu dan relevan serta mudah digunakan. 3) Kasi PAIS terus melakukan pendampingan dan sosialisasi, baik itu sosialisasi secara langsung ataupun tidak langsung melalui grup WhatsApp Sinpai

ABSTRACT

Ma'rufin, Ahmad Bayu, 2023. *"Implementation of the SIAGA Application-Based Management Information System (SIM) in Improving Administrative Services in the Islamic Religious Education Section (PAIS) of the Ministry of Religion of Banyuwangi Regency"*. Thesis for the Islamic Education Management Study Program, Darussalam Blokagung Islamic Institute, supervisor: Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I

Keywords: *Management Information System, Religious Teacher Information and Administration System (SIAGA), Administrative Services*

Management Information System or what is often referred to as MIS is an information system designed to provide managers with accurate, timely and relevant information needed to make decisions. One of the management information in the organization is as a service manager or decision making to improve the quality of a service. In this case the implementation of the Management Information System (SIM), especially in the field of education services in the Islamic Religious Education Section (PAIS) of the Ministry of Religion, Banyuwangi Regency has an application called SIAGA (Religious Teacher Information and Administration System).

The objectives of this study are: 1) To describe the Implementation of the SIAGA Application-based Management Information System (SIM) in improving administrative services in the Islamic Religious Education Section (PAIS) of the Ministry of Religion, Banyuwangi Regency. 2) Analyze and describe the Problems in terms of inhibiting and supporting factors for the smooth operation of the SIAGA application in the Islamic Religious Education Section (PAIS) of the Ministry of Religion, Banyuwangi Regency. 3) Describe an alternative form of solution to the problem of implementing the SIAGA

Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi SIAGA Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Moh. Harun Al Rosid, Ahmad Bayu Ma'rufin

Application-based Management Information System (SIM) in improving administrative services in the Islamic Religious Education Section (PAIS) of the Ministry of Religion of Banyuwangi Regency.

This study uses a qualitative research approach with a descriptive qualitative research type. The methods used to collect data in this study are observation, interviews, and documentation. Determination of informants in this study using purposive. The data analysis used is Miles and Huberman's interactive analysis which includes data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions and verification. To test the validity of the data using source triangulation.

The results of this study describe that: 1) Implementation of SIM based on the SIAGA application is very helpful for administrative services in the PAIS section office of the Ministry of Religion, Banyuwangi Regency. 2) The inhibiting factor comes from the teacher himself who rarely updates and also the application is often down and the data is mixed from the center. While the supporting factors for the SIAGA application are information that is more accurate, timely and relevant and easy to use. 3) Head of PAIS continues to provide assistance and outreach, either directly or indirectly through the Sinpai WhatsApp group

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi semakin pesat dengan begitu semakin membantu pekerjaan di segala sektor, Salah satunya yang merasakan yaitu sektor pendidikan. Teknologi adalah sebuah sarana dan prasarana yang menyediakan sebuah barang atau komponen yang diperlukan bagi kelangsungan hidup dan kenyamanan hidup umat manusia. Biasanya penggunaan teknologi oleh umat manusia diawali dengan adanya perubahan sumber daya alam menjadi berbagai macam alat-alat.

Seiring perkembangannya teknologi mengalami perluasan makna, menjadi sebuah benda yang tidak berwujud seperti software, aplikasi, metode pembelajaran, metode bisnis dan lainnya. Salah satunya siaga sistem informasi dan administrasi guru agama.

Dunia pendidikan terasa sangat terbantu dengan adanya teknologi android, karena semuanya bisa diakses hanya dengan 1 genggam saja. Kini sudah rilis aplikasi SIAGA pendis dan sudah di upload ke playstore, bisa juga diakses lewat web browser, jadi aplikasi ini bisa diinstal dan digunakan dengan mudah. Perkembangan teknologi membuat instansi harus selalu memperhatikan kebutuhan dan keinginan

pelanggan serta berusaha memenuhi harapan pelanggan dengan cara memberikan pelayanan yang terbaik.

1. Latar Belakang

Teknologi informasi memiliki dampak yang sangat besar di Era 4.0 atau yang lebih dikenal dengan istilah “*Cyber Physical System*”. Karena di era ini segala sesuatu sebagian besar bergantung pada teknologi informasi baik itu bidang bisnis, pendidikan, kesehatan, pemerintahan dan lainnya. Karena dengan adanya teknologi informasi manusia dapat dengan mudah dalam menghasilkan, mengolah dan menyebarkan informasi kesemua orang.

Dalam hal ini pengelolaan informasi sangat dibutuhkan oleh organisasi, baik organisasi formal maupun non formal dalam pengambilan keputusan. Arisandy (2017: 3) menjelaskan bahwa dalam memudahkan pengambilan keputusan maka dibutuhkanlah suatu sistem informasi yang dirancang untuk menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan. Sistem tersebut terkenal dengan sebutan SIM (Sistem Informasi Manajemen).

Kementerian Agama yang melalui Direktorat Pendidikan Agama Islam telah menetapkan peluncuran aplikasi yang disebut SIAGA pada tahun 2019 sebagai apresiasi yang dibuat oleh kementerian agama untuk guru PAI yang berada dalam naungan sekolah umum yang tidak memiliki kejelasan manajemen dalam pelaksanaan sertifikasi yang disebabkan oleh adanya dua birokrasi antara Departemen Agama dengan Departemen Pendidikan Nasional. Artinya guru PAI tidak memiliki suatu lembaga yang jelas, yang dapat menaungi dalam kinerjanya, untuk itu aplikasi SIAGA hadir untuk menjawab problematika tersebut meskipun para guru mendapatkan gaji dari Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten lain halnya dengan Guru PAI yang mana dalam pelaksanaan sertifikasi.

2. Permasalahan Penelitian

- a. Jumlah guru PAI dibawah naungan Kemenag Banyuwangi berjumlah 1300 guru, maka untuk memudahkan dalam pengelolaan administrasi diperlukanlah aplikasi SIAGA.

- b. Masih ada sebagian guru yang kurang memahami betapa pentingnya aplikasi SIAGA bagi mereka.
- c. SIAGA adalah aplikasi yang digunakan untuk memudahkan pelayanan administrasi bagi guru PAI.
- d. Sistem Informasi manajemen (SIM) saat ini menjadi sangat urgen dalam menunjang pengelolaan pelayanan administrasi pendidikan khususnya di Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.

3. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi
- b. Menganalisis dan mendeskripsikan problematika dari sisi faktor penghambat dan pendukung kelancaran pengoperasian aplikasi SIAGA pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi
- c. Mendeskripsikan bentuk alternatif solusi terhadap permasalahan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.

4. Kajian Teori

a. Implementasi Sistem Informasi Manajemen

1) Implementasi

Pengertian Implementasi Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan keterampilan, maupun nilai dan sikap. (Hamalik, 2007: 237). Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Implementasi juga bisa berarti

pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris *Implement* yang berarti melaksanakan (Mulyasa, 2013 : 56)

2) Sistem

Secara Umum, Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustēma*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut McLeod (2004) dalam Darmawan dan Fauzi, (2016:4) sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Sistem adalah satu kesatuan komponen yang saling terhubung dengan batasan yang jelas bekerja bersama-sama untuk mencapai seperangkat tujuan (Safitri & Damayanti, 2021). Selanjutnya Jugianto dalam Arisandy (2017: 49) mengatakan bahwa sistem adalah gabungan dari berbagai elemen yang berhubungan dan berinteraksi untuk menyelesaikan tujuan tertentu.

3) Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan data yang digunakan untuk mengambil keputusan (Umam, 2014: 229). Pengertian lain mendefinisikan informasi adalah data yang diproses kebentuk yang berarti bagi penerimanya dan bisa bermanfaat sebagai bentuk pengambilan keputusan saat ini dan yang akan mendatang (Safitri & Damayanti, 2021). Informasi juga dapat diartikan sebagai data yang telah diolah sehingga memiliki arti dan manfaat yang berguna dalam pengambilan keputusan.

4) Manajemen

Menurut G.R. Terry dalam Umam (2019: 22) manajemen adalah proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan kelompok orang kearah tujuan organisasi atau maksud yang nyata. Didalam manajemen terdapat fungsi-fungsi manajemen.

Adapun fungsi-fungsi dasar manajemen adalah aspek-aspek dasar yang akan selalu ada dan melekat dalam suatu proses manajemen yang akan dijadikan pedoman oleh para manajer dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan. Dari teori yang dijelaskan oleh Teryy dalam Badrudin (2015: 14) fungsi manajemen itu ada empat yaitu *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*.

b. Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agama (SIAGA)

Diungkapkan juga oleh Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi khususnya seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) telah menerapkan SIM yang disebut dengan SIAGA yang digunakan sebagai pelayanan kepada para guru PAI. Aplikasi SIAGA dikembangkan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam Pada Tahun Anggaran 2019. Aplikasi SIAGA merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk memvalidasi serta memverifikasi data para guru agama dan pengawas PAI yang berbasis online. Jadi untuk mengaksesnya dibutuhkan koneksi internet terlebih dahulu. Selain itu juga, aplikasi ini berguna untuk memudahkan pengarsipan data, yang nantinya data tersebut digunakan untuk mengukur kinerja mereka sehingga akan memudahkan dalam penyaluran tunjangan.

c. Pelayanan Administrasi

Pelayanan berasal dari kata “*service*” yang memiliki arti sebuah layanan, namun pada hakikatnya pelayanan merupakan suatu proses yang terdiri dari serangkaian aktivitas dan tindakan dalam proses interaksi sebagai bentuk penyampaian jasa kepada pelanggan, dengan tujuan mampu mendapat keuntungan. adapun pelayanan disini ialah untuk mengenalkan jasa kepada pelanggan, pelayanan juga diberikan kepada pelanggan dalam bentuk tanggung jawab serta memberikan kenyamanan kepada pihak yang menggunakan jasa (Mindarti, 2016).

Administrasi secara etimologi berasal dari bahasa Arab yang dikenal dengan istilah *yudabbiru*, yang artinya melaksanakan,

menjadikan, mengelola, menjalankan, rekayasa, mengemudikan, penguasa, mengatur, bertugas, mengurus dengan baik, membuat rencana dan berusaha (Umam, 2014).

Pelayanan administrasi mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok orang untuk memberikan dukungan dan fasilitas kepada mereka yang mempunyai kepentingan dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuan dan untuk menetapkan prosedur sesuai prinsip. Jika organisasi mampu memberikan pelayanan yang optimal dan memenuhi kebutuhan masyarakat, maka dapat dikatakan organisasi tersebut mampu memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat (Fahmiani et al., 2020).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam pelaksanaannya subjek yang diamati adalah Kantor Seksi PAIS, Operator, guru PAI Kota Banyuwangi. Waktu 17 Februari-20 Maret 2023. Lokasi penelitian ini berada di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi. Teknik pengumpulan data penelitian kali ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang terkumpul berkaitan dengan penelitian tentang manajemen aplikasi oleh pegawai di bidang sistem informasi manajemen. Penelitian ini adalah penelitian jenis deskriptif kualitatif. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Menurut Afifudin dan Saebani dalam Imron (2016: 75) Analisis data merupakan aktifitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya. Prosedur analisis data itu meliputi tahapan:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data-data yang diperoleh dari Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi berasal dari narasumber dengan tidak ada penambahan dari peneliti. Pencatatan dilakukan berdasarkan hasil wawancara. Dibuat dengan bentuk catatan kecil.

Catatan tersebut kemudian dideskripsikan menjadi sebuah narasi deskriptif atas fenomena yang terjadi dilapangan.

b. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabsrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan wujud analisis yang menajamkan, mengklafikasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak berkaitan dengan aktivitas kepemimpinan Kasi PAIS di bidang SIM di Kemenag Kabupaten Banyuwangi. Selanjutnya data dibuat ringkasan, pengkodean, penelusuran tema-tema, membuat catatan kecil yang dirasakan penting pada kejadian. Pencatatan yang dilakukan hanya yang berkaitan dengan kepemimpinan Kasi PAIS di bidang SIM di Kemenag Kabupaten Banyuwangi perihal pelayanan aplikasi SIAGA.

c. Penyajian Data (*Display*)

Langkah sesudah mereduksi data adalah penyajian data. Teknik penyajian data dalam kualitatif adalah berupa uraian, bagan, hubungan antar katagori, dan sejenisnya. Pada tahap ini disajikan data hasil temuan dilapangan dalam bentuk teks naratif, yaitu uraian verbal tentang perencanaan, pelaksanaan, hingga pelayanan SIAGA pada guru PAI sekabupaten Banyuwangi di Kasi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam analisis data kualitatif menyimpulkan dan kesimpulan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan pada awal penelitian. Namun juga terdapat kemungkinan tidak. Dalam penarikan kesimpulan penelitian dapat dilihat dalam proses pelayanan SIAGA pada guru PAI sekabupaten Banyuwangi di Kasi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Sistem informasi manajemen saat ini sangat berkembang pesat, baik didunia kerja maupun dalam dunia Pendidikan. Seiring perkembangan zaman implementasi atau penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam layanan administrasi berbasis digital saat ini sudah sangat dibutuhkan. Sistem Informasi Manajemen adalah jaringan informasi yang dibutuhkan pimpinan untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi manajemen yang diperlukan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan memungkinkan fungsi-fungsi dari manajemen seperti perencanaan, pengendalian, dan operasional organisasi dapat dilaksanakan secara efektif untuk kepentingan organisasi.

Menurut O'Brien dalam Yosy Arisandy (2017:83) beliau menjelaskan bahwa sistem informasi merupakan suatu kombinasi dari setiap unit yang dikelola oleh user atau manusia, hardware (perangkat keras komputer), software (perangkat lunak), jaringan komputer dan jaringan komunikasi data (komunikasi), dan juga database (basis data) yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi tentang suatu organisasi. Jadi, pada dasarnya sistem informasi memang harus memiliki elemen-elemen tersebut agar dapat berguna dan juga bekerja dengan optimal.

Sistem Informasi Manajemen bisa dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan dan pengambilan data, serta penyebaran informasi dari data yang diperlukan sebagai dasar pembuatan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi (Arisandy, 2017). Sistem Informasi Manajemen yang digunakan oleh Seksi PAIS ini adalah SIAGA, yang mana berfungsi dalam proses pencairan TPG.

SIAGA merupakan Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama, Aplikasi SIAGA dikembangkan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam Pada Tahun Anggaran 2019. Aplikasi SIAGA merupakan sebuah aplikasi untuk memvalidasi serta memverivikasikan data para guru agama serta pengawas Madrasah. Hal ini guna sebagai Pemantau kinerja mereka selain itu juga berguna untuk memudahkan pengarsipan data. Dengan adanya aplikasi ini kinerja mereka dapat terukur sehingga akan memudahkan penyaluran tunjangan. Aplikasi SIAGA memiliki fungsi untuk menverifikasi dan Validasi data Guru dan Pengawas PAI diseluruh Indonesia. Bagi Operator sekolah pada satuan pendidikan yang pada sekolahnya ada guru agama wajib mengisi beberapa data yang perlu diverifikasi dan divalidasi atau istilahnya Verval.

Dalam pengoperasian SIAGA, hal pertama yang dilakukan ialah mengumpulkan data guru PAI dengan cara Registrasi guru baru, setelah data dikumpulkan dan dilakukan pencatatan, maka data tersebut diolah dengan melakukan verifikasi dan validasi data guru PAI terkait pencairan TPG, setelah semua data terverifikasi, maka secara otomatis data tersebut akan tersimpan dan akan tahu siapa yang terjaring sebagai penerima TPG, dan hal yang terakhir yaitu pelaporan yang secara otomatis juga bisa di download.

Manfaat adanya aplikasi SIAGA ini bagi kantor Kemenag sendiri, Aplikasi ini memiliki fungsi sebagai penginputan data para guru agama dan Madrasah sehingga akan memudahkan dalam proses Validasi dan Verivikasinya. Aplikasi ini juga digunakan sebagai pengukuran kinerja mereka sehingga akan memudahkan dalam penyaluran tunjangan, seperti tunjangan profesional. Untuk lebih mengoptimalkan fungsi dan manfaat dari aplikasi tersebut, maka proses pengimplementasian aplikasi SIAGA di Kementerian Agama, khususnya Kasi PAIS memiliki 3 operator yang mengelola data dan bertanggung jawab dalam mengoperasikan aplikasi SIAGA. Nantinya semua pelayanan terhadap guru PAI dihandel oleh ketiga operator ini, tidak langsung ke Kepala Seksi atau yang sering disebut dengan KASI.

Akun SIAGA memiliki empat macam bentuk akun antara lain sebagai berikut :

1. Akun SIAGA Provinsi/Kanwil. Akun ini digunakan oleh Operator di Kementerian Agama tingkat Provinsi.
2. Akun SIAGA Kabupaten/Kota. Akun ini digunakan oleh Operator di Kementerian Agama tingkat Kabupaten/Kota. Terdapat 2 (dua) kelompok data yang dikelola oleh akun kabupaten/kota, yaitu Data Pendidik & Tenaga Kependidikan dan Data Satuan Pendidikan.
3. Akun SIAGA Pengawas, Fitur-fitur pada Akun Pengawas pada prinsipnya tidak jauh berbeda dengan fitur yang ada pada Akun Guru. Fitur yang berbeda hanya fitur “Jadwal dan Tugas” tidak terdapat pada akun Pengawas. Tetapi pengawas memiliki menu “Guru Binaan”. Penginputan Guru binaan hanya bisa dilakukan oleh admin Kemenag Kabupaten/Kota.
4. Akun SIAGA Guru. Pada akun ini, guru bisa melakukan perubahan data portofolio, Jadwal dan Tugas, dan Administrasi. Password guru yang sudah terdata pada aplikasi SIAGA adalah guru PAI kecuali yang sudah dilakukan reset password oleh admin Kemenag Kabupaten/Kota. Jadi untuk login ke akun SIAGA Pendidik guru PAI bisa menghubungi admin kabupaten/kota. Guru menyerahkan email aktif kepada admin SIAGA kabupaten, kemudian cek di email masuk mengenai pengaktifan akun SIAGA PENDIS untuk Guru.

Untuk pengoperasian aplikasi SIAGA dibutuhkan operator yang bisa menghandlenya, dalam hal ini dipegang oleh Ibu Ratma Dwi Setyaning Hayati, SE di seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS). Terlebih dahulu operator login dengan akun yang telah dibuat sebelumnya.

Penjelasan submenu PTK :

- a) Direktori Guru yang berisi daftar guru di Kabupaten Banyuwangi.
- b) Reg. Guru yang artinya operator bisa menambahkan data guru PAI di Kabupaten Banyuwangi.

- c) Direktori Pengawas yang berisi daftar pengawas di Kabupaten Banyuwangi.
- d) Reg. Pengawas yang artinya operator bisa menambahkan data pengawas PAI di Kabupaten Banyuwangi.
- e) Klaim NUPTK yang berisi pengajuan NUPTK.
- f) Data Kepsek yang berisi daftar GPAI yang menjadi Kepala sekolah untuk proses pengangkatan/pemberhentian.

Penjelasan submenu Verval :

- a) Verval Biodata yang berisi daftar GPAI dan Pengawas yang mengajukan Verval Biodata.
- b) Verval Jadwal Mengajar yang berisi daftar GPAI dan Pengawas yang mengajukan Verval jadwal mengajar dan tugas tambahan.
- c) Verval Sertifikasi yang berisi daftar GPAI dan Pengawas yang mengajukan Verval data sertifikasi.
- d) Verval NRG yang berisi daftar GPAI dan Pengawas yang mengajukan Verval data NRG.
- e) Verval Manajerial Pengawas yang berisi daftar pengawas yang verval manajerial.
- f) Verval Absensi yang berisi daftar guru dan pengawas yang verval absensi.

Penjelasan submenu Sertifikasi :

- a) Kelayakan TPG yang berisi daftar tunjangan profesi guru.
- b) Dispensasi berisi daftar dispensasi guru dalam kelengkapan data untuk pencairan TPG.
- c) SK pencairan yang berisi daftar nomor dan tanggal SK pencairan.

Laporan TPG yang berisi laporan tunjangan profesi guru berdasarkan tahun anggaran.

Penjelasan submenu Kekurangan Anggaran :

- a) PNS yang berisi daftar kekurangan anggaran PNS.

- b) GBPNS Non Inpassing yang berisi daftar kekurangan anggaran GBPNS belum Inpassing.
- c) GBPNS Inpassing yang daftar kekurangan anggaran GBPNS Inpassing.
- d) Report yang berisi laporan kekurangan anggaran yang datanya bisa diunduh.

Selain itu terdapat juga secara detail data statistik mengenai jumlah guru berdasarkan :

- 1) Jenis kelamin
- 2) Status pegawai
- 3) Kualifikasi pendidikan
- 4) Instansi yang mengangakat
- 5) Golongan
- 6) Sertifikasi
- 7) Jenjang pendidikan satminkal
- 8) Perkiraan pensiun
- 9) Status satminkal
- 10) NRG dan NUPTK
- 11) Gaji pokok
- 12) Keaktifan
- 13) Status

Dengan penerapan sistem informasi manajemen, akan sangat mempermudah dalam pelayanan administratif kantor. Yang mana pelayanan administratif ialah suatu perencanaan, pengendalian, dan pengorganisasian pekerjaan pada sebuah perkantoran serta menjadi penggerak kepada mereka yang menjalankannya agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Hal atau sasaran yang terkena oleh rangkaian kegiatan itu pada umumnya ialah pekerjaan perkantoran (office work) yang meliputi kegiatan mengetik, menghitung, memeriksa, menyimpan, menggandakan, mengirim surat, mencatat dan juga

menyortir. Pelayanan administratif ini dibutuhkan untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dasar organisasi.

Sebagaimana yang kita ketahui selama ini telah terjadi dualisme terhadap guru Pendidikan Agama. Guru PAI yang diangkat oleh Pemerintah Daerah dan berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), sedangkan untuk urusan sertifikasi dan tunjangan profesi sebenarnya dibawah lingkup Kementerian Agama. Dalam menyikapi hal tersebut, Kementerian Agama Banyuwangi khususnya di seksi pendidikan islam (PAIS) telah menggunakan aplikasi siaga dalam mengelola, menverifikasi dan Validasi data guru PAI di Banyuwangi yang berjumlah 1300 guru dan pengawas PAI yang berjumlah 5 orang. Manajemen pelayanan akan ditingkatkan dengan adanya aplikasi ini, pasalnya dengan adanya aplikasi ini, guru PAI tidak perlu repot-repot datang ke kantor kasi PIAS untuk mengurus kepentingan administrasi mereka. Cukup dengan mempunyai akses jaringan internet maka mereka sudah dapat mengurusnya dimanapun dan kapanpun mereka berada.

Disimpulkan dari pembahasan diatas memang menyebarkan informasi kepada guru PAI secara online agar tidak terjadi kesalahpahaman, serta guru PAI juga memahami apa yang harus dilakukan merupakan manfaat penerapan sistem informasi manajemen berbasis aplikasi SIAGA. Perbaikan server SIAGA agar tidak down ketika dibuka secara bersamaan. Diadakan sosialisasi agar guru PAI memahami pengoperasian SIAGA, dengan begitu guru PAI tidak perlu ke kantor, akan tetapi bisa dilakukan secara online,

2. Problematika dari sisi faktor penghambat dan pendukung kelancaran pengoperasian aplikasi SIAGA pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Pihak Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi, khususnya pihak kasi PAIS ini selalu mengusahakan untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik terhadap guru PAI walaupun banyak hambatan, agar guru-guru PAI merasa

nyaman dan juga dari kenyamanan tersebut timbul rasa sadar akan pentingnya mengupdate akun SIAGA milik mereka.

Aplikasi SIAGA akan digunakan sebagai data dasar dalam program Direktorat Pendidikan Agama Islam seperti Sertifikasi, Pembayaran TPG, dan pelaksanaan PPKB. Aplikasi SIAGA memiliki fungsi untuk penginputan data para guru agama dan Madrasah sehingga memudahkan dalam proses Validasi dan Verifikasinya. Aplikasi ini juga digunakan sebagai pengukuran kinerja mereka (guru PAI) sehingga akan memudahkan dalam penyaluran tunjangan.

1. Faktor penghambat saat pengoperasian aplikasi SIAGA
 - a. Data masih sering tercampur dari data yang ada dipusat.
 - b. Kendala dari intern itu sendiri, guru-guru yang tidak aktif di SIAGA yang belum aktif, karena kita sulit menjangkau guru-guru itu untuk mengaktifkan siaganya.
 - c. Masih kurangnya kesadaran dari guru PAI di kabupaten banyuwangi mengenai pentingnya mengoperasikan/mengupdate akun SIAGA miliknya.
 - d. Sering down servernya
 - e. Jaringan kurang lancar
 - f. Data sering bocor dari kabupaten lain.
2. Faktor pendukung saat pengoperasian aplikasi SIAGA
 - a. Mudah digunakan dan praktis, Aplikasi ini cukup sederhana dan tidak membingungkan. sangat mudah digunakan, bagi guru yang masih muda atau bahkan oleh para guru yang sudah sepuh.
 - b. Akurat, Dalam menyajikan data, aplikasi ini selalu menjunjung tinggi keakuratan sebuah informasi. Sehingga data yang dihasilkan menjadi kredibel.
 - c. Lengkap, Bukan hanya akurat, data yang disajikan juga lengkap. Hal ini sangat membantu dalam menyerap informasi sebanyak banyaknya lewat aplikasi ini.

- d. Hemat waktu, dalam artian guru-guru tidak usah repot-repot datang ke kantor, masalah persyaratan administrasi bisa dilakukan lewat online.

3. Alternatif solusi terhadap permasalahan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Dari pihak Kemenag sudah sering melakukan sosialisasi pengoperasian aplikasi SIAGA, untuk guru yang tidak bisa mengoperasikan aplikasi tersebut karena mereka sendiri yang awalnya kurang informasi dan juga gaptek. Padahal cara-cara pengoperasian aplikasi tersebut banyak terdapat diyoutube, untuk memudahkannya lagi, pihak Kasi PAIS sudah membuat yang namanya aplikasi WA Simpai, yang mana aplikasi ini sangat membantu saat mencari informasi seputar materi kependidikan seputar guru agama.

Faktor penghambat yang dikategorikan sebagai problematika Implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi. Faktor Penghambat tersebut masih didominasi oleh rendahnya partisipasi guru terutama guru sepuh yang mendekati purna sehingga pencairan TPG mereka menjadi terhambat. Permasalahan kedua adalah aplikasi berbasis Online beberapa kali mengalami sistem down atau maintenance perbaikan server.

Alternatif solusi yang ditawarkan adalah meliputi (1) melakukan pendampingan, terus melakukan komunikasi yang baik terhadap guru, dan penyediaan SDM berupa admin yang handal untuk mengatasi problematika tersebut (2) Kementerian Agama Kota Banyuwangi mengeluarkan Disposisi yang sifatnya mempermudah kinerja admin, Koordinator, dan Pengawas GPAI dalam mendampingi penerima Tunjangan Profesi Guru. Alternatif Solusi yang ditawarkan oleh Kementerian Agama Kota Banyuwangi disampaikan oleh Kasi PAIS Bapak Fakhurrrazi, S.Pd. I. beliau mengatakan bahwa: pihak kemenag terus

menerus mensosialisasikannya melalui organisasi setiap guru-guru disekolah. Seperti: KKG, MGMP SMP, MGMP SMA, MGMP SMK, juga dari pengawas juga, langsung membawahi guru PAI, ikut membantu mendampingi guru binaan, peran pengawas juga sangat penting, guru binaan ini juga adalah tanggung jawab dari pengawas. Yang memantau keaktifan guru juga langsung dari pengawas jika tidak, tapi yang bersangkutan kesadarannya kurang, diingatkan tidak bisa, sama saja. Guru-guru rata-rata hanya memikirkan kegiatan mengajar saja tidak memikirkan administrasi, kelemahannya disitu, padahal sekarang guru juga dituntut bagus dalam administrasi yang bersangkutan harus difikirkan juga.

Artinya salah satu solusi yang ditawarkan yaitu terus berupaya memberikan pelayanan terbaik dalam bentuk koordinasi dengan admin SIAGA serta memberikan disposisi yang memudahkan proses pencairan TPG melalui penggunaan Aplikasi SIAGA.

D. Kesimpulan

Sebagaimana yang peneliti deskripsikan mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi, maka peneliti mengambil kesimpulan:

1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis aplikasi SIAGA yang diterapkan di kantor seksi PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi telah terlaksana sesuai dengan teori Sistem Informasi Manajemen. Proses manajemen informasi dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan dan pengambilan data, serta penyebaran informasi dari data yang diperlukan sebagai dasar pembuatan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi dan juga dikuatkan dengan hasil wawancara sebelumnya dengan kepala kasi PAIS terkait keefektifan penggunaan aplikasi SIAGA selama ini. Khususnya dalam

pengelolaan administrasi pendidikan aplikasi ini sudah sangat dibutuhkan. Hal ini agar dalam mengambil kebijakan dan keputusan penetapan peserta sertifikasi dan tunjangan guru dapat memberikan alternatif yang sebaik-baiknya, informasi yang lengkap, benar, terpercaya dan selalu terkini (uptodate). Maka dari itu, informasi perlu disusun dan disimpan secara sistematis agar mudah ditemukan kembali dalam waktu yang cepat.

2. Problematika dari sisi faktor penghambat dan pendukung kelancaran pengoperasian aplikasi SIAGA pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Adapun faktor yang menghambat kelancaran pengoperasian aplikasi SIAGA yaitu: guru PAI jarang aktif di aplikasi SIAGA dan juga masih kurangnya kesadaran dari guru PAI di Kabupaten Banyuwangi mengenai pentingnya mengoperasikan/menguptodate akun Siaga miliknya, aplikasi sering down servernya, Jaringan kurang lancar, dan juga data sering bocor dari kabupaten lain. Sedangkan untuk faktor pendukung kelancaran pengoperasian aplikasi SIAGA sendiri yaitu: aplikasi mudah digunakan dan praktis, data yang dikelola akurat, data lengkap dan juga lebih hemat waktu.

3. Alternatif solusi terhadap permasalahan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Kasi PAIS melakukan pendampingan dan sosialisasi, baik itu sosialisasi secara Langsung ataupun melalui pemberitahuan lewat grup WhatsApp terkait pengoperasian aplikasi SIAGA untuk guru yang tidak bisa mengoperasikan aplikasi tersebut. Kendala awal ialah dari guru itu sendiri. Ada sebagian dari mereka yang masih gptek dan juga kurang informasi terkait persyaratan-persyaratan administrasi yang ada di dalam aplikasi SIAGA yang perlu mereka ketahui. Cara mengetahuinya yaitu hanya dengan cara sering mengakses akun SIAGA itu sendiri. Rata-rata mereka (guru PAI) hanya fokus pada jadwal

mengajar mereka saja, tidak terlalu memikirkan masalah administrasi. Untuk masalah administrasi, guru kebanyakan memiliki staff sendiri yang khusus menangani masalah administrasi mereka. Kelemahannya disitu, padahal sekarang guru juga dituntut bagus dalam administrasi yang bersangkutan.

1. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan maka hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah kontribusi implikasi sebagai berikut:

a. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan tentang implementasi sistem informasi manajemen yang nantinya berimbas pada kualitas pelayanan guru PAI di Kementerian Agama Banyuwangi.

b. Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk pengambilan suatu kebijakan. Adanya implementasi sistem informasi manajemen ini sangat berpengaruh dalam pengelolaan administrasi guru PAI. Untuk itu pelayanan administrasi guru PAI dengan pemanfaatan sistem informasi sangat penting adanya dalam mencapai keefektifan dan keakuratan data.

2. Keterbatasan Penelitian

Setelah dilakukan observasi dan wawancara dalam penelitian ini, peneliti masih merasa memiliki banyak sekali keterbatasan yang bisa dijadikan sebagai peluang bagi kajian peneliti selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain adalah kesulitan dalam wawancara ketika informan tidak bisa ditemui setiap waktu. Keterbatasan waktu yang relatif singkat dan juga jarak lokasi tempat penelitian yang cukup jauh sehingga hal tersebut memberi kontribusi yang belum sesuai ekspektasi peneliti terhadap hasil dari penelitian ini. Yang mana pada penelitian ini peneliti hanya pada tahap

penerapan aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan saja, belum sampai kepada proses pengelolaan tunjangan terhadap guru PAI.

3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian baik pengamatan dan analisis peneliti, implementasi sistem informasi manajemen sudah terlaksana dengan optimal dalam kegiatan pelayanan administrasi bagi guru PAI. Berdasarkan hasil penelitian dan manfaat penelitian, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

a) Bagi Kepala Seksi PAIS

Bagi instansi, terutama Seksi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi agar dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan masukan untuk mengelola TPG melalui SIAGA dengan tetap menjalin komunikasi agar hasil yang dikerjakan maksimal. Dan juga Bagi Kasi PAIS untuk selalu mengembangkan dan memberikan terobosan baru terkait pelayanan administrasi guru PAI. Agar para Guru mudah untuk menginput data dan mengakses sistem aplikasi SIAGA, sebaiknya sistem aplikasi SIAGA bisa lebih di sederhanakan lagi untuk tampilan menunya, jadi ketika mengisi aktivitas harian dan mengisi data tidak akan kesulitan terutama untuk para Guru tua.

b) Bagi Operator SIAGA

Bagi operator SIAGA untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik, terutama sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada guru-guru PAI yang gaptek dan juga sudah tua.

c) Bagi Guru PAI

Peneliti berharap para guru harus aktif atau uptodate dalam mengoperasikan akun SIAGA miliknya. Jangan hanya mementingkan kegiatan mengajar, tapi juga mementingkan akun SIAGA miliknya untuk selalu dibuka ataupun diuptodate. Dan juga agar guru tersebut tidak ketinggalan informasi-informasi penting yang ada didalamnya.

d) Bagi Peneliti berikutnya

Peneliti berharap skripsi ini bisa menjadi acuan dalam penulisan skripsi, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan sebagai bahan untuk melengkapi kekurangan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Kemenag. 2019. (<https://lajnah.kemenag.go.id>)
- Arisandy, Yosy. 2017. *Sistem Informasi Manajemen Yogyakarta*. Yogyakarta: Pt. Pustaka Pelajar.
- Azwir, Murlinus, & Iswadi. 2020. Implementasi Aplikasi SIAGA PENDIS dalam Pencairan Tunjangan Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kerinci. *Jurnal Administrasi Nusantara Mahasiswa (JAN Maha)*, 2(11), 103–124. <https://lppmstianusa.com/ejurnal/index.php/janmaha/article/download/388/177>
- Badrudin, 2015. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmiani, S., Qulub, M. T., & Mansyuri, A. 2020. Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agama (Siaga) dalam Meningkatkan Pelayanan Administratif di Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Lamongan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 2(1), 63–77. <https://doi.org/10.15642/japi.2020.2.1.63-77>
- Gede Endra Bratha, W. 2022. Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 344–360. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.824>
- Irawan, M. D., & Simargolang, S. A. 2018. Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika. *Jurnal Teknologi Informasi*, 2(1), 67. <https://doi.org/10.36294/jurti.v2i1.411>
- Kahar, R. 2021. Pemanfaatan Sistem Informasi Sebagai Sarana Interaksi Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Kasus Penetapan Peserta Sertifikasi Guru Pada Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik). *PRAJA*

Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi SIAGA Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Moh. Harun Al Rosid, Ahmad Bayu Ma'rufin

- Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 1(1), 25–38.
- Mindarti, Lely Indah. 2016. *Manajemen Pelayanan Publik*. Malang. UB Press.
- Ningsih, Khusnul Fadila Wahyu. 2022. Pemanfaatan Education Management Information System (EMIS) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Dan Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Non Formal Di Seksi Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo. Skripsi Manajemen Pendidikan Islam. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Rachmadi, M., & Muslim, M. 2016. MANAJEMEN PELAYANAN PUBLIK DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Pekanbaru). *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 14(2), 151. <https://doi.org/10.31958/juris.v14i2.304>
- Rosad, A. M. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173–190.
- Safitri, I., & Damayanti, V. D. 2021. Implementasi Manajemen Aplikasi Siaga Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Seksi Pais di Kantor Kemenag Surabaya. *Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 45–54. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/176>
- Safrawali, S., & Siregar, B. 2022. Penerapan Administrasi Bisnis dan Administrasi Perkantoran Modern di Kota Medan. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science ...)*, 2(2), 364–375. <http://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/article/view/267>
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Sukoco, Badri Munir. 2007. *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Jakarta.: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sutha, Diah Wijayanti. 2018. *Administrasi Perkantoran*. Sidoarjo: Indonesia Pustaka.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. 2019. Keabsahan data (Kualitatif). *INA-Rxiv*, 1–22.
- Umam, Khaerul. 2014. *Manajemen Perkantoran*. Bandung: CV Pustaka Setia.

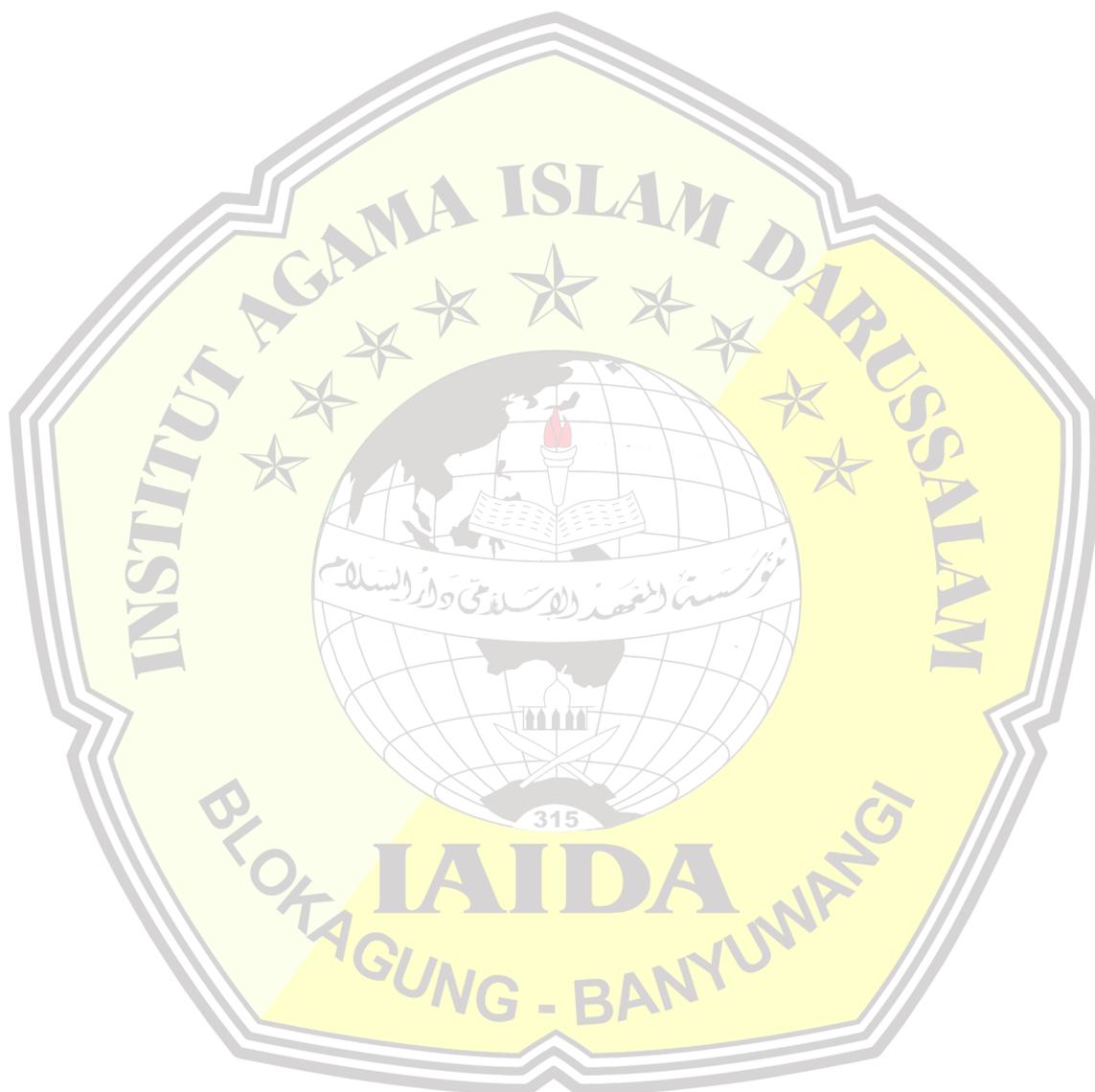
Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi SIAGA Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Moh. Harun Al Rosid, Ahmad Bayu Ma'rufin

Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)

Vol. 4, No. 2: 164-177, September 2022

ISSN: 2722-7146 (Media Online)



Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi SIAGA Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Moh. Harun Al Rosid, Ahmad Bayu Ma'rufin